BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sumedang merupakan sebuah kota yang terdapat diantara Bandung dan Cirebon. Ciri khas dari Sumedang yaitu makanan tahu sumedang yang sudah terkenal di berbagai wilayah di Indonesia. Sumedang selalu menyajikan objek wisata berbasis wisata alam karena memang Sumedang berada di dataran tinggi misalnya saja objek wisata Cipanas Sekarwangi, Cipanas Cileungsing, Cadas Pangeran, Curug Sindulang, Gunung Kunci, Bumi Perkemahan Kiara Payung, Cipanteunan, dan Kampung Toga. Wisata-wisata alam tersebut menyajikan sisi keindahan suatu alam yang terletak di Sumedang. Tidak heran jika banyak wisatawan luar kota yang sengaja datang berlibur ke Sumedang untuk menikmati pemandangan dan kesejukannya.

Salah satu wisata alam yang menawarkan keindahan dan kesejukan yaitu Bumi Perkemahan Doctor H.Mashudi yang sudah terkenal dengan nama Bumi Perkemhan Kiara Payung yang sekaligus menjadi satu-satunya bumi perkemahan yang terletak di kabupaten Sumedang. Bumi Perkemahan Kiara Payung merupakan objek wisata perkemahan yang terletak di jalan Kiara Payung desa Sukasari yang berada pada ketinggian 900 Mdpl dan berada tepat di kaki gunung Manglayang. Akses untuk mencapai objek wisata ini cukup mudah karena letaknya yang berdekatan dengan beberapa perguruan tinggi yaitu Universitas Padjadjaran (UNPAD), Universitas Winayamukti (UNWIM), Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN), dan Institut Pendidikan Dalam Negeri (IPDN). Bumi Perkemahan Kiara Payung ini pernah dijadikan berlangsungnya Jambore Nasional (JAMNAS) tahun 2006, terlihat dengan adanya tugu pramuka di dekat gerbang masuk Bumi Perkemahan Kiara Payung yang dapat terlihat setelah melewati pos pertama. Fasilitas di dalamnya cukup banyak seperti wahana outbond untuk memacu adrenalin serta fasilitas yang mendukung kegiatan wisata alam lainnya. Sebagian besar objek wisata ini dipenuhi oleh pepohonan mahoni yang berjejer tinggi. Pengelola pun akan mendukung jika diadakannya kegiatan wisata yang

memiliki tujuan untuk melestarikan flora dan fauna di Bumi Perkemahan Kiara Payung.

Bumi Perkemahan Kiara Payung merupakan tempat wisata yang sangat luas dengan berbagai macam fasilitas di dalamnya yang memiliki jarak cukup jauh antar fasilitasnya. Sehingga kerap membingungkan wisatawan yang datang berkunjung. Selain itu, minimnya petunjuk jalan juga menjadi faktor yang menyebabkan para wisatawan sulit mencari fasilitas yang disediakan. Di dalam Bumi Perkemahan Kiara Payung sebenarnya telah diberlakukan aturan mengenai area berkemah laki-laki dan perempuan, juga beberapa fasilitas tertentu yang digunakan sesuai aturan. Namun aturan ini dibuat saat diselenggarakannya Jambore Nasional pada tahun 2006. Saat ini aturan tersebut tidak diberlakukan untuk wisatawan umum. Fasilitas berupa gedung pun dapat disewa untuk kepentingan apapun misalnya untuk kegiatan *gathering*, pesta kelulusan, reuni, dan lain-lain. Area non gedung dapat dipakai untuk pemotretan, *shooting*, *pre wedding*, dan lain sebagainya.

Bumi Perkemahan Kiara Payung memberikan sajian pemandangan serta kesejukan kepada wisatawan. Tempat yang luas menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan pergi berlibur. Hal ini harus didukung dengan informasi yang jelas mengenai letak fasilitas dan hal-hal penting di dalamnya. Salah satunya dengan memberi peta dan sistem rambu kepada wisatawan agar tidak terjadi kasus wisatawan kebingungan mencari fasilitas umum.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan tadi, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah di Bumi Perkemahan Kiara Payung, yaitu;

- Karena tempatnya yang begitu luas, pengunjung kesulitan untuk mencari fasilitas umum.
- Kurangnya media informasi yang memberitahu keberadaaan fasilitas umuym.
- Sulitnya akses untuk mencapai fasilitas umum.

I.3 Rumusan Masalah

Dari Uraian permasalahan yang terjadi di Bumi Perkemahan Kiara Payung, maka dapat disimpulkan permasalahan yang dapat diselesaikan oleh ilmu desain, yakni;

- Bagaimana agar pengunjung tidak kesulitan dalam mencari fasilitas di Bumi Perkemahan Kiara Payung.
- Bagaimana bentuk penyampaian informasi letak fasilitas kepada pengunjung.

I.4 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan agar tidak meluas, maka objek yang dibahas lebih kepada informasi mengenai fasilitas dan hal-hal penting yang ada di Bumi Perkemahan Kiara Payung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk membuat suatu cara menginformasikan mengenai letak fasilitas umum yang ada di Bumi Perkemahan Kiara Payung. Manfaat perancangan ini agar pengunjung tidak merasa kebingungan mencari letak fasilitas umum.